

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada pasien Ny. T dengan stroke non hemoragik di Desa Sokokulon. Penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan serta melaksanakan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian yang dilakukan pada hari jum'at 29 Januari 2021 jam 13.00 WIB diperoleh data subyektifnya pasien mengatakan tangan kanannya tidak bisa digerakkan, terkadang kepalanya juga terasa pusing. Sedangkan data obyektifnya pasien tampak terbaring ditempat tidur dan menggunakan bantuan kursi roda untuk pergi ke toilet, tubuh pasien bagian kanan mengalami hemiparase.
2. Diagnosa keperawatan yang diperoleh yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular ditandai dengan ketidakmampuan otot tubuh pasien bagian kanan untuk bekerja sebagaimana mestinya.
3. Intervensi keperawatan yang dibuat penulis untuk diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik yang berhubungan dengan gangguan neuromuscular yaitu dukungan ambulasi, teknik latihan penguatan sendi,

pemantauan tekanan intrakranial, pemantauan tanda-tanda vital, dan edukasi proses penyakit.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu mengkaji dan mengobservasi TTV pasien, membantu melakukan ambulasi sederhana dari tempat tidur ke kursi roda, mengedukasi pasien untuk minum obat sesuai prinsip 6 benar obat, melakukan rom pasif, mengajarkan keluarga untuk melatih pasien rom aktif, memberikan pendidikan kesehatan tentang stroke.
5. Evaluasi yang dilakukan pada hari minggu tanggal 31 Januari 2021 jam 14.30 WIB didapatkan S : Pasien mengatakan tangan kanannya masih belum bisa digerakkan. O : Hemiparase pada tubuh bagian kanan. A : Masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi. P : Lanjutkan intervensi melakukan latihan rentang gerak aktif dan pasif secara sistematis.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari studi kasus yang telah dilakukan penulis dapat mengoptimalkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Karya Tulis Ilmiah ini juga dapat digunakan sebagai sumber dan panduan yang cukup bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus atau memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada pasien dengan stroke non hemoragik.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan menjadi acuan bagi profesi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi Responden

Pasien diharapkan dapat mengatasi masalah stroke yang sedang dialami dengan cara melakukan ambulasi dan mobilisasi dini serta mencegah penyakit stroke dengan mengubah pola hidup sehat dan rutin kontrol tekanan darah.

4. Bagi Penulis

Diharapkan dari karya tulis ilmiah ini kedepannya penulis mampu memberikan hasil yang lebih maksimal dalam membuat atau menyusun karya ilmiah selanjutnya dengan tetap berpedoman pada ketentuan format penulisan karya ilmiah, dan teori yang telah ada.